

Nama : Lasminah

Npm : 2013053027

Dalam pemaparan materi Sumbangan Prespektif Global dalam Pembelajaran IPS di PGSD dapat dilihat bahwa perspektif adalah tetap memandang ke depan dan global berarti sejagat, sedunia (kamus Inggris-Indonesia 1385; 270). Yang dapat disimpulkan bahwa prespektif global adalah kesadaran untuk memiliki pandang yang luas dan ke depan terhadap perkembangan zaman yang semakin global terkait dengan kebudayaan, sepsis dan planet dunia. Perspektif tentang dunia menekankan kepada saling berhubungan di antara kebudayaan, sepsis dan planet dunia (Samidjo 1385; 14).

Adapun tujuan dari prespektif global bagi calon guru SD adalah untuk mengembangkan diri agar mampu mengkaji aspek global dari konsep, tema, isu dan masalah sosial dalam berbagai bidang ilmu sosial yang terkait dengan arus globalisasi yang dihadapi saat ini, pendidikan global bertujuan untuk menanamkan perspektif kepada siswa tentang kebudayaan, sepsis dan planet dunia yang sekaligus dapat mengembangkan peenngtahuan, keterampilan dan nilai yang diperlukan secara efektif di suatu dunla yang memiliki sumber daya alam yang terbatas dan ditandai oleh adanva perbedaan di antara bangsa-bangsa yang plural dan interdependensi yang semakin meningkat.

Tujuan pengajaran pembelajaran IPS bagi siswa adalah mendidik siswa agar menjadi warga negara yang baik dengan memperluas wawasan berfikirnya dengan cara memasukkan perspektif global ke dalamnya. Sehingga siswa mampu memandang permasalahan dan konflik yang global pada lingkungan sosialnya dan mampu mengambil keputusan yang tepat dalam menanggapi permasalahan yang ditemui setiap saat karena dunia semakin berubah setiap harinya. Sebagaimana pendapat dari Samidjo (1995 : 14) bahwa “mata kuliah prespektif global bertujuan untuk mengembangkari persepektif global dalam diri zalon guru SD dengan mengkaji aspek global dari konsep, tema, isu dan masalah dalam ber5agai ilmu sosial yang terkait. Dengan demikian maka pendidikan global bertujuan untuk nenanamkan pada diri peserta didik suatu perspektif tentang kebudayaan, sepsis dan planet dunia yang sekaligus dapat mengembangkan pernngetahuan,

ketrampilan dan nilai yang diperlukan secara efektif di suatu dunia yang memiliki sumber daya alam yang terbatas dan ditandai oleh adanya perbedaan di antara bangsa-bangsa yang plural dan interdependensi yang semakin meningkat”.

Ruang lingkup kajian pembelajaran perspektif global adalah masalah-masalah dan isu-isu yang melewati batas negara baik dalam bidang sosial, pendidikan, ekonomi, politik dan teknologi yang mengkaji konsep, tema, isu dan masalah sosial serta humaniora secara global atau internasional. Sedangkan untuk pola kegiatan pembelajaran perspektif global terhadap pokok bahasan isu-isu global dalam pelaksanaan perkuliahan dapat dilakukan dengan mengadakan seminar yang dapat dikombinasikan dengan diskusi yang dipandu oleh dosen yang bersangkutan dengan penyaji dari kelompok atau individu mahasiswa yang diwajibkan membuat makalah.